

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Strategi penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah strategi penelitian asosiatif. Strategi asosiatif bertujuan untuk menemukan keterkaitan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Menurut (Sugiyono, 2018) strategi penelitian asosiatif yaitu metode penelitian untuk mengetahui pengaruh atau keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat secara objektif antara variabel X (variabel bebas): (X<sub>1</sub>) Kepercayaan, (X<sub>2</sub>) Kemudahan Transaksi, (X<sub>3</sub>) Impulsive Buying terhadap variabel Y (variabel terikat): Keputusan Pembelian

Strategi yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dimana metode ini termasuk ke dalam penelitian eksplanasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian survei salah satu metode dengan mengumpulkan data dalam bentuk kuesioner. Dalam penelitian ini peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada responden untuk menemukan sejumlah data dan informasi yang relevan sesuai dengan variabel penelitian. Menurut (Sugiyono, 2018) pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan keterkaitan antar variabel, untuk menguji teori dengan menggunakan data statistik sebagai bahan utama pada analisis.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2018) populasi penelitian merupakan suatu wilayah yang mencakup objek dan subjek dengan kualitas dan ciri khas tertentu yang kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi penelitian mengacu pada sekelompok orang, fenomena yang terjadi, dan hal-hal yang unik atau menarik yang akan diteliti oleh peneliti sehingga mendapatkan sebuah kesimpulan penelitian. Berdasarkan data dari Kelurahan Rawamangun Jakarta Timur (2023) Jumlah penduduk di Kelurahan Rawamangun Jakarta Timur terdapat 81.872 jiwa. Pada penelitian ini peneliti menetapkan populasi penelitian yaitu seluruh pengguna Shopee Paylater di Kelurahan

Rawamangun Jakarta Timur.

### 3.2.1. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018) sampel merupakan bagian dari populasi yang meliputi jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu sendiri, seorang peneliti dapat menggunakan sampel penelitian untuk menentukan populasi yang akan diteliti. Untuk menentukan sebuah sampel penelitian terdapat dua jenis yang dapat digunakan oleh peneliti yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengambilan sampel yaitu dengan metode *Nonprobability Sampling*.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penentuan jumlah sampel *representative* menurut Hair et al (2014) idealnya, ukuran sampel sama dengan atau lebih besar dari 100 item pertanyaan yang akan dianalisis. Jumlah indikator di kali kan lima hingga sepuluh. Di dalam penelitian ini terdapat 18 indikator. Maka, jumlah sampel dari penelitian ini ialah:

$$\begin{aligned} \text{Sampel} &= \text{Jumlah Indikator} \times 6 \\ &= 18 \times 6 \\ &= 108 \text{ responden} \end{aligned}$$

Metode *nonprobability sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap elemen atau komponen populasi yang akan digunakan menjadi sampel (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2017) *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel penelitian dengan berbagai pertimbangan tertentu. Alasan peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling* karena sampel yang akan diteliti oleh peneliti memiliki kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti, oleh karena itu peneliti menetapkan sampel penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengguna Shopee Paylater yang telah melakukan pembelian minimal 1 kali.
2. Berdomisili atau bertempat tinggal di Kelurahan Rawamangun Jakarta

Timur.

3. Perempuan dan Laki-laki dengan rentang usia 18-38 tahun.

Dengan usia yang sudah dewasa diharapkan responden sudah dapat membuat penilaian secara obyektif mengenai pernyataan dalam kuesioner yang berkaitan dengan variable penelitian.

### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1. Jenis Data**

Menurut Sugiono (2018) data merupakan suatu informasi yang diolah sehingga terbentuk dan menghasilkan data yang diperlukan untuk suatu kegiatan penelitian yang nantinya sebagai landasan untuk mengambil suatu keputusan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer sebagai bahan untuk mengumpulkan informasi yang relevan pada kuesioner yang akan di sebar. Data primer merupakan data yang didapatkan dari responden secara langsung melalui wawancara atau penyebaran kuesioner

#### **3.3.2. Metode Pengumpulan Data**

Dalam metode pengumpulan data peneliti dapat memilih berbagai macam alternatif yang tersedia seperti wawancara, kuesioner atau angket, serta observasi. Dalam penelitian ini peneliti memilih metode kuesioner atau angket sebagai metode pengumpulan data. Menurut Sugiono (2018) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan susunan atau serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang ditunjukkan kepada responden untuk dijawab. Pada penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner kepada seluruh pengguna Shopee Paylater di Kelurahan Rawamangun Jakarta Timur. Penyebaran kuesioner yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu kuesioner online dalam bentuk *google form* dan penyebaran kuesioner dilakukan dalam jangka waktu 15 hari. Alasan peneliti memilih penyebaran kuesioner secara online yaitu dapat menghemat waktu, biaya yang dikorbankan tidak terlalu banyak, serta lebih efisien

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala *likert* sebagai landasan pengukuran data. Menurut Sugiyono (2018) skala pengukuran merupakan suatu kesepatan yang digunakan oleh peneliti untuk menjadi acuan dalam menentukan panjang atau pendeknya interval yang terdapat pada alat ukur.

Menurut Sugiyono (2018) skala *likert* digunakan oleh peneliti untuk mengukur sikap seseorang, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu fenomena sosial yang sedang terjadi. Dalam penjelasan skala *likert* terdapat bobot atau skor sebagai indikator skala likert dari jawaban responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tertera pada kuesioner, indikator dari bobot atau skor tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1.** Pengukuran Skala *Likert*

No	Kriteria	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Tidak Setuju (TS)	2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2018)

Keterangan: untuk kriteria “sangat setuju (SS)” pada jawaban kuesioner memiliki bobot atau skor 4, untuk kriteria “setuju (S)” pada jawaban kuesioner memiliki bobot atau skor 3, untuk kriteria “tidak setuju (TS)” pada jawaban kuesioner memiliki bobot atau skor 2, sedangkan untuk kriteria “sangat tidak setuju (STS)” pada jawaban kuesioner memiliki bobot atau skor 1.

### 3.4. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2018) operasional variabel merupakan suatu atribut atau nilai dari suatu kegiatan yang telah memiliki variasi tersendiri yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan. Variabel penelitian merupakan karakter atau segala sesuatu yang terbentuk dan menjadi perhatian untuk diteliti, sehingga menghasilkan informasi-informasi yang nantinya dapat ditarik kesimpulan Sugiyono (2018). Pada penelitian ini terdapat masing-masing variabel, dimana terdapat dua jenis variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

#### 1. Variabel Bebas (Independen)

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

variabel dependen (terikat). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepercayaan ( $X_1$ ), Kemudahan Transaksi ( $X_2$ ), dan *Impulsive Buying* ( $X_3$ ).

## 2. Variabel Terikat (Dependen)

Sugiono (2018) menjelaskan bahwa variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian (Y).

Variabel-variabel yang diukur dalam penelitian menjadi indikator, kemudian indikator digunakan sebagai tolak ukur dalam penyusunan penelitian ini yang merupakan pernyataan yang terkait dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 3.2.** Indikator Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	No.Item
Kepercayaan ( $X_1$ ) Langton, et. al., (2016)	Kebaikan hati	1, 2, 3
	Integritas	4, 5, 6, 7, 8
	Kemampuan	9, 10
Kemudahan Transaksi ( $X_2$ ) Davis dalam Ahmad dan Pambudi (2014)	Mudah untuk di gunakan	1, 2
	Mudah untuk di pelajari	3, 4
	Jelas dan mudah di pahami	5, 6
	Mudah dalam penggunaan	7, 8
	Fleksibel dalam pemakaian	9, 10
Impulsive Buying ( $X_3$ ) Rook dalam Prihastama (2018)	Spontanitas	1, 2, 3
	Kekuatan, Kompulsi, Intensitas	4, 5, 6
	Kegairahan dan Stimulasi	7, 8, 9
	Ketidakpedulian Akan Akibat	10, 11, 12
Keputusan Pembelian (Y) Kotler dan Keller (2016)	Pilihan produk	1, 2
	Pilihan merek	3, 4
	Pilihan penyalur	5, 6
	Waktu pembelian	7, 8

	Jumlah pembelian	9, 10
	Metode pembayaran	11, 12

Sumber: Langton, et. al., (2016); Pambudi (2014); Rook dalam Prihastama (2018); Kotler dan Keller (2016).

### 3.5. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018) metode analisis data ialah suatu data yang telah dikelompokkan sesuai dengan variabel dan jenis responden, membuat metatabulasi data sesuai dengan variabel dari seluruh responden, dari data-data tersebut yang telah diteliti akan disajikan dan diperhitungkan guna menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis pada penelitian yang telah diajukan. Dalam metode analisis data ini, data yang telah terkumpul dari seluruh responden dan sumber data lainnya akan dianalisis dan data tersebut akan menjadi landasan sebagai pembahasan suatu penelitian. Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan oleh peneliti ialah analisis data statistik deskriptif dan analisis data kuantitatif. Untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data agar memperoleh hasil yang lebih cepat dan tepat data yang didapat akan diolah menggunakan *software* SPSS versi 26.0.

#### 3.5.1. Uji Kualitas Data

Suatu data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dengan menggunakan uji kualitas data, yaitu pengujian yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan instrument angket. Dalam penelitian ini terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas berkaitan dengan pengungkapan kuesioner dimana suatu kuesioner diharapkan dapat mengukur variabel sesuai dengan indikator yang disusun, jika ternyata variabel tersebut tidak dapat diukur maka pernyataan kuesioner tersebut tidak sah. Uji reliabilitas berkaitan dengan tingkat kemantapan kuesioner, artinya kuesioner yang telah disiapkan mampu memberikan jawaban yang sama dari waktu ke waktu ketika diajukan kembali kepada responden yang sama. Jika kuesioner memberikan jawaban yang berbeda-beda dengan sampel yang sama, maka akan dianggap tidak reliabel.

### 3.5.1.1. Uji Validitas Data

Uji validitas adalah adanya kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya, maka penelitian tersebut merupakan hasil penelitian yang valid. (Sugiyono, 2018). Sedangkan menurut Ghozali (2018) Pengujian yang menunjukkan seberapa baik alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang ingin diukur dan bukan yang lain, sehingga hasil pengukurannya valid. Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan atau validitas suatu kuesioner yang diisi oleh responden.

Menurut Sugiyono (2018) rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah Korelasi Pearson (Correlation Product Moment) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r \text{ hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$n$  = Banyaknya sampel

$\sum XY$  = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum X$  = Jumlah nilai variabel x

$\sum Y$  = Jumlah nilai variabel Y

$\sum X^2$  = Jumlah pangkat dari nilai variabel x

$\sum Y^2$  = Jumlah pangkat dari nilai variabel Y

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS

26.0 *forwindows* dengan kriteria berikut :

1. Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
3. Nilai  $r \text{ hitung}$  dapat dilihat pada kolom *corrected item total corrected*. Dengan taraf signifikan sebesar 0,05.

### 3.5.1.2. Uji Reliabilitas Data

Jika terdapat kesamaan data pada waktu yang berbeda maka dapat dikatakan reliabel. Instrumen yang reliabel dapat digunakan untuk mengukur objek yang sama dan memperoleh data yang sama, dalam hal ini, instrumen tersebut digunakan lebih dari satu kali. Jika suatu instrumen digunakan di lain tempat untuk mengukur gejala yang serupa, dikatakan konsisten dan dikatakan sebagai instrumen yang reliabel. Penggunaan uji reliabilitas berfungsi untuk mengevaluasi konsistensi objek dan data. Tujuan pengujian validitas dan reliabilitas adalah untuk memastikan bahwa kuesioner yang kita buat benar-benar baik dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid.

Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrument ini adalah Koefisien Alpha Cronbach, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] - \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

k : Jumlah butir kuesioner

$\alpha$  it : Koefisien keterandalan butir kuesioner

$\sum i^2$  : Jumlah variansi skor butir yang valid

$\sum t^2$  : Variansi total skor butir

Untuk mencari besarnya variansi kuesioner dan variansi total skor digunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \left[ \frac{\sum X_i^2}{n} \right] - \left[ \frac{\sum S_i}{n} \right]^2$$

Keterangan :

$\sum X_i$  = Jumlah skor setiap butir

$\sum X_i^2$  = jumlah kuadrat skor setiap butir

Menurut Priyatno (2014) dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas ini

adalah sebagai berikut :

1. Jika r-alpha positif dan lebih besar dari r-tabel maka pernyataan dinyatakan reliabel.
2. Jika r-alpha negatif dan lebih kecil dari r-tabel maka pernyataan dinyatakan tidak reliabel.
  - a. Jika contoh Cronbach's alpha > dari 0.06 maka dinyatakan reliabel.
  - b. Jika contoh Cronbach's alpha < dari 0.06 maka dinyatakan tidak reliabel.

### 3.6. Analisis data

#### 3.6.1. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018), menjelaskan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya dapat mengukur seberapa jauh kemampuan mengenai model dalam menerangkan variasi variasi dependen. Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1. Karena nilai  $R^2$  yang rendah, hanya sebagian kecil dari variasi beberapa variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Pengaruh faktor-faktor independen terhadap variabel dependen berkurang jika  $R^2$  mendekati 0. Sebaliknya, semakin dekat  $R^2$  dengan 1, semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi (KD) akan digunakan dengan rumus sebagai berikut untuk mengukur pengaruh variabel bebas (Independen) terhadap variabel terikat secara parsial atau simultan:

##### 3.6.1.1. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Uji ini dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh pada variabel independent secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen konstan, sebagai berikut:

- a. Pengaruh Kepercayaan terhadap Keputusan Pembelian

$$R^2_1 = (r_{X_1 . Y})^2 . 100\%$$

- b. Pengaruh Kemudahan Transaksi terhadap Keputusan Pembelian

$$R^2_2 = (r_{X_2 . Y})^2 . 100\%$$

- c. Pengaruh *Impulsive Buying* terhadap Keputusan Pembelian

$$R^2_3 = (r_{X_3 . Y})^2 . 100\%$$

### 3.6.1.2. Analisis Koefisien Determinasi Berganda

Koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Transaksi, Impulsive Buying, terhadap Keputusan Pembelian secara simultan.

## 3.7. Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa pengujian hipotesis dapat berupa pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Arah pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen selanjutnya dijelaskan dengan menggunakan pengujian hipotesis. Suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak secara statistik dengan menentukan tingkat signifikansinya; dalam penelitian ini taraf signifikan 5% dengan tingkat kepercayaan 0,05 untuk menolak hipotesis. Nilai P (nilai probabilitas) kemudian berubah menjadi nilai probabilitas atau nilai peluang yang menunjukkan kemungkinan bahwa data tersebut dapat diterapkan pada populasi secara keseluruhan, dengan kemungkinan 95% pilihan benar dan kemungkinan 5% pada pilihan salah.

### 3.7.1. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018), dalam penelitian ini untuk menguji variabel bebas dan variabel terikat secara parsial dapat menggunakan Uji t. Uji t adalah solusi jangka pendek untuk rumusan masalah, yang menanyakan bagaimana dua variabel atau lebih berhubungan satu sama lain. Untuk menguji pengaruh signifikan antara variabel bebas (Kepercayaan, Kemudahan Transaksi, dan *Impulsive Buying*) terhadap variabel terikat (Keputusan Pembelian) secara parsial. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

a. Pengaruh Kepercayaan ( $X_1$ ) terhadap Keputusan Pembelian (Y)

$H_0 : \rho_1 = 0$  (secara parsial kepercayaan tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian)

$H_a : \rho_1 \neq 0$  (secara parsial kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan pembelian)

b. Pengaruh Kemudahan Transaksi ( $X_2$ ) terhadap Keputusan Pembelian (Y)

$H_0 : \rho_2 = 0$  (secara parsial kemudahan transaksi tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian)

$H_a : \rho_2 \neq 0$  (secara parsial kemudahan transaksi berpengaruh terhadap keputusan pembelian)

c. Pengaruh *Impulsive Buying* ( $X_3$ ) terhadap Keputusan Pembelian (Y)

$H_0 : \rho_3 = 0$  (secara parsial *impulsive buying* tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian)

$H_a : \rho_3 \neq 0$  (secara parsial *impulsive buying* berpengaruh terhadap keputusan pembelian)

Untuk menguji pengaruh perubahan variabel bebas pada perubahan variabel terikat secara parsial, dilihat dari *significance t* dibandingkan terhadap  $\alpha$  ( $5\% = 0,05$ ) dengan kriteria:

- a.  $H_0$  ditolak, jika *significance t*  $< 0,05$
- b.  $H_a$  diterima, jika *significance t*  $\geq 0,05$

### 3.7.2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa uji F digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Langkah- Langkah pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah

- a.  $H_0 : \rho_{y123} = 0$  (Secara simultan kepercayaan, kemudahan transaksi, dan *impulsive buying* tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian).
- b.  $H_a : \rho_{y123} \neq 0$  (Secara simultan kepercayaan, kemudahan transaksi, dan *impulsive buying* berpengaruh terhadap keputusan pembelian).

Untuk mengetahui pengaruh perubahan variabel terikat secara simultan, dilihat dari nilai signifikan F dan taraf nyata  $\alpha$  ( $5\% = 0,05$ ) dengan kriteria sebagai berikut (Ghozali 2018):

$H_a$  ditolak, jika signifikan F  $< 0,05$

$H_0$  diterima, jika signifikan F  $> 0,05$